

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai gambaran pasien PJB asianotik dewasa di RSHS tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa: Pasien PJB asianotik paling banyak dengan penyakit jantung bawaan DSA yaitu sebanyak 29 pasien (58%). Pasien PJB asianotik DSA, paling banyak pada bagian sekundum yaitu sebanyak 27 orang (93%). Pasien PJB asianotik DSV, paling banyak pada bagian membranosa yaitu sebanyak 14 pasien (88,8%). Pasien PJB asianotik PDA, paling banyak adalah tipe A (konikal) yaitu sebanyak 6 orang (100%). Pasien PJB asianotik usia tertua adalah 55 tahun dan usia termuda adalah 19 tahun. Berdasarkan kategori usia, yang paling banyak terdapat pada kategori usia dewasa muda (17-40 tahun) yaitu sebanyak 35 orang (67%). Pasien PJB asianotik lebih banyak berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 41 pasien (79%). Pasien PJB asianotik paling banyak memiliki keluhan utama mudah lelah yaitu sebanyak 27 pasien (52%). Pasien PJB asianotik paling banyak memiliki komplikasi hipertensi pulmonal sebanyak 26 pasien (49%) dan rata-rata pasien PJB asianotik memiliki komplikasi. Pasien PJB asianotik paling banyak melakukan terapi operatif dan medikasi yaitu sebanyak 27 pasien (51%). Pasien PJB asianotik paling banyak dengan status gizi normal yaitu sebanyak 34 pasien (65%).

5.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan dan hasil penelitian, berikut adalah saran yang dapat diberikan.

5.2.1 Saran Akademik

- 1) Penelitian ini perlu dikembangkan lebih lanjut menggunakan metode analitik untuk mengetahui hubungan setiap gambaran pada pasien PJB asianotik dewasa.

5.2.1 Saran Praktis

- 1) Berkaitan dengan banyaknya PJB asianotik pada dewasa, diharapkan pihak rumah sakit dapat mewaspadai terjadinya keterlambatan diagnosis.
- 2) Pihak rumah sakit dapat pula meningkatkan pelayanan dan pengobatan bagi penderita PJB dewasa.
- 3) Pelaporan rekam medis dirumah sakit dapat dilakukan dengan komputerisasi agar terdokumentasi dengan baik.